

Pengembangan Aplikasi Layanan Pasien Menerapkan Metode Rapid Application Development Berbasis Mobile

Putri Febriana Aulia*, Muhammad Dedi Irawan

Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Jalan Lap. Golf No. 120, Kp. Tengah Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Email: ¹*putrifebrianaaulia6@gmail.com, ²Muhammadeddiirawan@uinsu.ac.id

Email Penulis Korespondensi: putrifebrianaaulia6@gmail.com

Submitted: 01/06/2023; Accepted: 14/07/2023; Published: 26/07/2023

Abstrak—Teknologi smartphone banyak digandrungi oleh masyarakat karena banyak fitur yang mempermudah pelayanan publik khususnya dalam bidang kesehatan, Kendala yang terjadi pada klinik yaitu kurangnya transparansi informasi pendaftaran, Ditambah ramainya kunjungan Pasien yang dilayani kurang lebih 50 pasien dalam setiap bulannya, namun sistem yang berjalan sekarang masih secara konvensional, menyebabkan pengobatan pelayanan pasien menjadi lama. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah bagaimana membuat suatu sistem pendaftaran yang bisa diakses oleh pasien dan bisa dilakukan oleh kalangan umum seperti masyarakat. Adapun tujuannya yaitu untuk menambah kualitas dan mutu pelayanan poliklinik dan memaksimalkan sistem lebih dari sebelumnya. Selain itu untuk membangun aplikasi layanan pasien sebagai salah satu media kesehatan digital dengan platform android menggunakan framework react native dan Bahasa pemrograman javascript dan database mysql. Sehingga dapat melancarkan pengguna dalam melangsungkan pendaftaran, memperoleh informasi yang akurat, serta lebih dapat menghemat waktu tanpa harus datang lebih awal hanya untuk memperoleh nomor antrian dalam pelayanan klinik yazid pratama. Hal yang sama dialami petugas sebab petugas bisa menyediakan berkas sebelum datangnya pasien dihari sebelumnya, jadi saat pasien datang petugas sudah menyediakan berkas yang diperlukan, hanya memerlukan verifikasi data pasien agar bisa lanjut untuk berobat. Pengembangan sistemnya memakai metode RAD (Rapid Application Development) dan hasil penerimaan sistem ini adalah 88,5% dengan metode User Acceptance Testing (UAT). Diharapkan dengan aplikasi ini mampu meringankan pasien agar mendapatkan layanan kesehatan yang efektif, efisien, manusiawi, adil tanpa deskriminasi.

Kata Kunci: Platform Android; User Acceptance Testing; Layanan Pasien Klinik; Rapid Application Development; Media Pelayanan Kesehatan

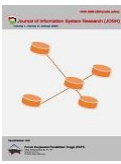
Abstract—Smartphone technology is much loved by the public because there are many features that make it easier for public services, especially in the health sector. Obstacles that occur in clinics are the lack of transparency of registration information. conventional treatment, causing patient service treatment to be long. This research has the formulation of the problem of how to make a registration system that can be accessed by patients and can be carried out by the general public such as the community. The aim is to increase the quality and quality of polyclinic services and maximize the system more than before. In addition to building patient service applications as a digital health media with the Android platform using the React Native framework and the JavaScript programming language and MySQL database. So that it can make it easier for users to carry out registration, obtain accurate information, and be able to save more time without having to arrive early just to get a queue number in the Yazid Pratama clinic service. The officer experienced the same thing because the officer was able to provide the files before the patient arrived the previous day, so when the patient arrived the officer had already provided the necessary files, only requiring verification of the patient's data so he could continue for treatment. System development uses the RAD (Rapid Application Development) method and the acceptance result of this system is 88.5% using the User Acceptance Testing (UAT) method. It is hoped that this application will make it easier for patients to get effective, efficient, humane, fair health services without discrimination.

Keywords: Android Platform; User Acceptance Testing; Clinical Patient Services; Rapid Application Development; Health Services Media

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini ketika berbicara tentang pelayanan hampir seluruh masyarakat mendesak agar pelayanan publik semakin efektif dan efisien, termasuk pelayanan kesehatan pada Poliklinik, akan tetapi proses antrian masih berjalan secara konvensional sementara itu kecekatan dalam pelayanan ialah faktor utama, maka proses antrian pasien dengan cara manual belum cukup akurat, maka harus diciptakan sistem aplikasi untuk mengefektifkan waktu dan tenaga yang diperlukan pasien dalam melaksanakan proses antrian[1]. Poliklinik yaitu lembaga pelayanan kesehatan yang memiliki pengaruh penting ditengah masyarakat, dimana masyarakat ialah pengguna layanan kesehatan dan harus memperoleh pelayanan yang cukup baik karena berhubungan dengan masalah kesehatan[2].

Pemanfaatan kemajuan teknologi Pada pelayanan klinik dapat memberikan inovasi baru dalam kegiatan pelayanan kesehatan yang berguna untuk membantu mempermudah pasien, admin dan dokter. Pelaksanaan pelayanan perlu perencanaan yang baik agar bisa menyediakan pelayanan yang tepat kepada masyarakat[3]. Salah satu diantara komponen pendukung keberhasilan yaitu pemanfaatan media pelayanan klinik. Media pelayanan klinik merupakan alat, metode, serta teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara pasien dengan dokter untuk lebih mengefektifkan komunikasi serta interaksi pasien, dokter dan admin dalam proses pelayanan. Klinik yazid pratama yaitu klinik kesehatan umum swasta, yang melayani bermacam keluhan penyakit pada pasien



[4]. Pasien yang dilayani setiap hari pada klinik yazid pratama mencapai 50 pasien untuk setiap bulannya. Semua pelayanan yang ada pada klinik yazid dilakukan masih manual, dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini terkhususnya pada teknologi smartphone android dapat dimanfaatkan oleh Klinik Yazid Pratama untuk melayani pasien agar lebih efektif dan efisien[5].

Diantara pelayanan yang akan disediakan untuk pasien yaitu pelayanan antrian. Untuk pasien yang memiliki smartphone tidak harus datang ke klinik mengambil nomor antrian dan melakukan registrasi. Tetapi cukup dengan menginstal aplikasi yang telah diberikan oleh klinik untuk melancarkan registrasi data pasien dan membuat janji temu dokter, Sementara itu, pasien yang tidak mempunyai smartphone maka bisa langsung datang ke klinik akan diberikan nomor antrian dan langsung diregistrasi oleh staff[6]. Pada aplikasi juga menyediakan informasi mengenai registrasi pasien, janji temu dokter, riwayat pasien, konsultasi dan pembayaran melalui scan barcode. Penulis membatasi masalah yang akan dibahas dengan harapan agar pembahsan dalam pembuatan penelitian tidak melenceng, agar sesuai dengan yang diinginkan, antara lain menyinggung tentang proses pendaftaran pada klinik yazid pratama, sistem pendaftaran pasien di klinik yazid dibangun berbasis mobile, sistem pendaftaran dalam aplikasi ini terdapat registrasi lalu membuat janji temu dokter dengan mengisi jam dan tanggal sekaligus pasien dapat membuat keluhan penyakit yang dideritanya, diaplikasi ini pasien juga dapat melihat data riwayat pasien dan melakukan pembayaran melalui barcode[7].

Penelitian oleh (M.I.Farhans,F.A.Susanto,2020) Beliau menyatakan bahwa penelitiannya masih menggunakan metode waterfall, dan aplikasi ini juga masih memiliki beberapa kekurangan aplikasi dijalankan masih melalui localhost[8]. Sedangkan beberapa penelitian lain (N.Mariana,H.Murti,and A.I.Cahyani,2022) sistem yang digunakan kurang sempurna, sistem masih perlu pembaharuan lagi [9]. Pada penelitian lain menyatakan juga bahwa ada beberapa aspek yang belum optimal karna partisipasi pasien masih sangat rendah (H. Rohman, A.K.Wati, and A. Kurniawan. 2022) [10]. Penelitian lain (A.Sadli (2021) Pada penelitian ini masih tahap uji coba perlu adanya pengujian data[11] . Penelitian lain (Nadhirohi et al, E Sri astute. 2021)[12] menyatakan bahwa sistem yang digunakan masih sangat sederhana maka harus dilakukan pengembangan sistem selanjutnya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengembangkan terobosan baru dengan membangun sistem aplikasi layanan pasien berbasis mobile menggunakan platform android dengan framework reactnative dan Bahasa pemrograman javascript. Dimana sistem yang dibangun lebih fokus kepada antrian dan janji dokter dimana pengguna tidak perlu lagi untuk antri berlama-lama karna aplikasi ini bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode UAT (User Accepting Testing)

Dalam pengujian terhadap aplikasi yang telah selesai dibangun yang berguna untuk mengetahui aplikasi dapat bekerja dan digunakan user dengan baik sebagaimana mestinya program ini dievaluasi menggunakan user acceptance testing (UAT). User Acceptance Testing (UAT) adalah suatu proses pengujian oleh pengguna yang dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen dan dijadikan bukti bahwa sistem yang digunakan dapat diterima atau tidaknya oleh pengguna, apabila hasil pengujian sudah bisa dianggap memenuhi kebutuhan dari pengguna maka aplikasidapat dioperasikan [13]. Pengujian UAT dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap pegawai dan pasien yang bertindak sebagai pengguna, pengujian ini melibatkan 40 pengguna sistem.

Hasil user acceptance testing menguji dengan 5 bagian, yaitu STS(Sangat Tidak Setuju), TS(Tidak Setuju), N (Netral), S(Setuju), SS(Sangat Setuju) Berikut ini rincian hasilnya:

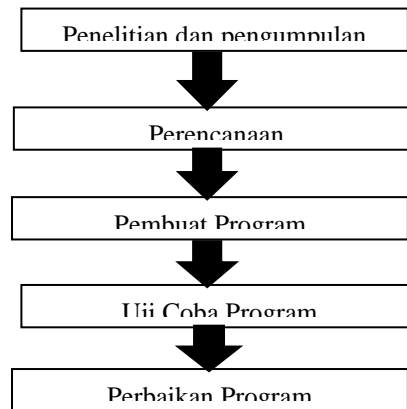
Tabel 1. Tabel Pertanyaan kuesioner

No.	Pembahasan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Apakah tampilan aplikasi menarik?	0	0	3	16	21
2	Secara keseluruhan pemakaian aplikasi ini sudah memuaskan?	0	0	3	20	17
3	Tampilan dari aplikasi ini mempunyai fungsi sesuai yang diperlukan ?	0	0	5	13	22
4	Apakah aplikasi ini membantu dalam proses pelayanan?	0	0	1	15	24
5	Apakah aplikasi berjalan lancar?	0	0	4	14	21
6	Apakah proses pembayaran mudah untuk dimengerti?	0	0	7	10	23
7	Apakah aplikasi ini menguntungkan bagi pengguna?	0	0	1	12	27
8	Apakah anda setuju bahwa menu/fitur yang disediakan aplikasi ini sudah sinkron?	0	0	9	13	18
Jumlah		0	0	33	113	173

2.2 Metode R & D (Research and Development)

Pada tahapan penelitian yang diterapkan aplikasi layanan pasien berbasis mobile pada klinik yazid pratama, penulis menerapkan pendekatan R&D (Research and Development) dan menetapkan metode RAD (Rapid Application Development) sebagai pengembangan sistem. Metode R&D yaitu metode penelitian yang diterapkan untuk

membangun suatu produk dan menguji kegunaan produk [14]. Populasi pada penelitian ini adalah pasien sampel yang diambil sebanyak 40 pasien. Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu mencakup observasi, observasi disebut juga pengamatan langsung pada lokasi yang akan diteliti. Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke klinik yazid pratama untuk mengamati proses perobatan serta mencari permasalahan yang terjadi pada proses tersebut. Wawancara, peneliti melakukan komunikasi langsung dengan staff, pasien terkait permasalahan yang terjadi dan kebutuhan sistem yang digunakan pada klini yazid pratama. Digunakan kuesioner User Accepting Testing dalam melakukan evaluasi pada aplikasi layanan pasien. Skala likert pada kuesioner ini dimulai dari 1: sangat tidak setuju sampai 5: sangat setuju. Studi pustaka, peneleiti mempelajari banyak penelitian terdahulu, baik berupa jurnal, skripsi, dan sumber lainnya untuk mendukung kegiatan penelitian ini[15].



Gambar 1. Langkah Penelitian

Pada gambar 1 diatas merupakan tahapan dari metode r&d yang terdiri dari :

1. Penelitian dan pengumpulan data yaitu teknik atau cara yang diterapkan oleh peneliti untuk menggabungkan data. Pengumpulan data diterapkan untuk mencapai informasi yang dibutuhkan dalam rangka memperoleh tujuan penelitian.
2. Perencanaan ialah mencurahkan menggambar dan menyimpulkan hasil pengurai suatu masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan struktur penelitian.
3. Pembuatan program merupakan proses, menulis, menguji dan memperbaiki (debug) dan memelihara kode yang membangun suatu program.
4. Uji coba program adalah proses menilai kualitas sebuah sistem dengan tujuan untuk menemukan kerusakan maupun kesalahan dalam program.
5. Perbaikan program ialah memperbaiki yang telah memenuhi ketentuan sesuai persiapan program sehingga tujuan yang telah ditentukan tercapai dengan maksimal.

2.3 Metode RAD (Rapid Aplication Development)

Metode RAD (Rapid Aplication Development) yaitu proses model software yang Memfokuskan pada siklus pengembangan hidup yang singkat. Penulis memilih metode RAD (Rapid Aplication Development) ini sebagai pengembangan sistem karena dengan metode RAD pengembangan aplikasi bisa diikerjakan dalam waktu yang lebih singkat[16]. Adapun tahapan yang terdapat pada metode Rad yaitu:

1. Requirements planning (Perencanaan Persyaratan), memiliki tujuan untuk mencakup menganalisis keperluan sistem yang akan dibuat, contohnya yaitu menganalis sistem yang sedang berlangsung dan menganalis sistem usulan.
2. Desain workshop (Pemodelan), tujuan tahapan ini yaitu supaya memberi gambaran mengenai pemetaan yang ingin dilaksanakan serta penggambaran mengenai tahapan yang ingin dilaksanakan. Ditahapan merancang ini, penulis menggunakan flowmap, usecase diagram.
3. Implementation (Penerapan), tahapan sistem yang sudah disetujui, dikonstruksikan, dan dilakukan penyempurnaan lalu diujikan serta diperkenalkan terhadap user pada klinik yazid pratama

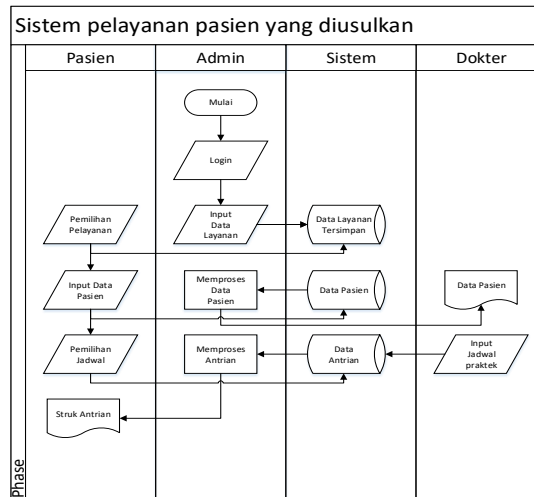


Gambar 2. Tahapan RAD

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

Flowmap yaitu suatu diagram untuk menggambarkan aliran informasi ataupun data antar bagian-bagian yang terikat dalam sistem ataupun bisa diartikan seperti alat bantu berbentuk diagram berguna untuk memetakan gambaran proses yang terjadi dalam sistem tersebut [17]. Pada perancangan sistem flowmap yang diusulkan pada gambar 3, terdapat 3 user yang diusulkan yang terdiri dari pasien yang dapat mengisi form pendaftaran, dan juga dapat memilih janji dokter, Maka ada dokter yang menginput jadwal praktek, lalu juga ada admin yang bisa memproses berjalannya antrian dan menginput data pasien serta menginput data yang diinput dokter[18].



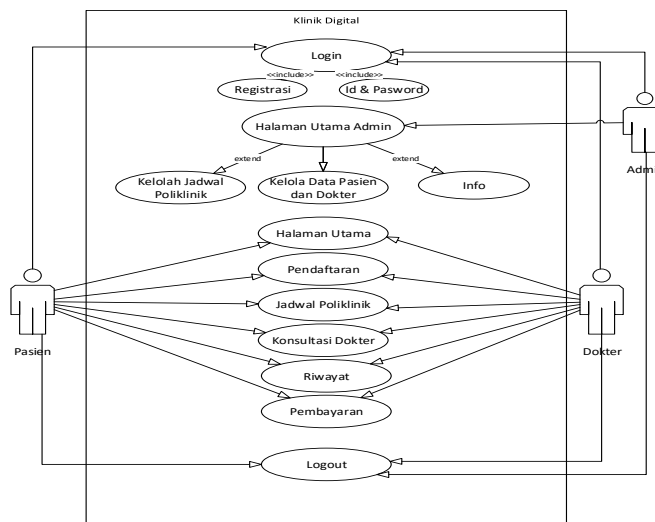
Gambar 3. Flowmap yang diusulkan

3.2 Perancangan Sistem

Pada tahapan ini, penulis menggunakan dua diagram desain dari aplikasi layanan pasien pada klinik yazid pratama saentis, yang terdiri dari Usecase Diagram. Usecase diagram mendeskripsikan hubungan aktor yang terlibat dengan sistem yang akan dibuat [19].

3.2.1 Use Case Diagram

Use case diagram pada gambar 4, di tahapan ini mendeskripsikan rangkaian aktor yang terlibat dengan sistem yang akan diciptakan. Usecase Diagram menggambarkan ada tiga faktor yang terlibat pada aplikasi pengendalian sistem ini, sehingga bisa diakses oleh admin, pasien dan dokter. Aplikasi dibangun dengan multiuser sehingga bisa diakses oleh admin, pasien dan dokter[20].



Gambar 4. Use Case Diagram

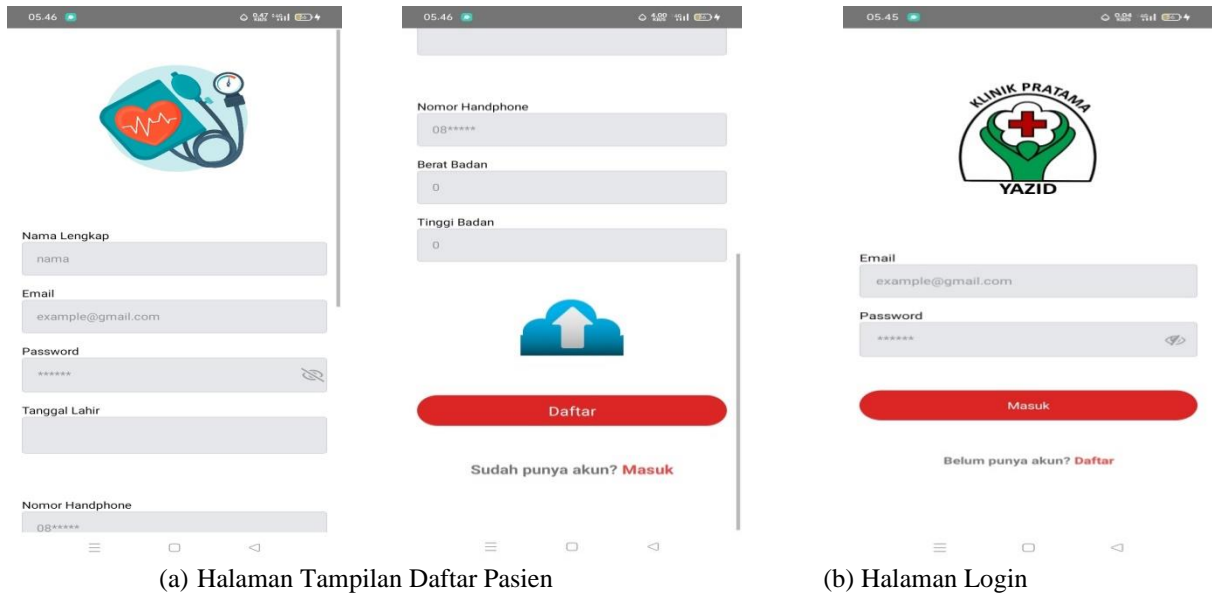
3.2 Implementasi

Pada tahapan ini yaitu mengaplikasikan aplikasi yang telah dibangun pada Klinik Yazid Pratama yang sebelumnya telah dirancang dan dianalisis kedalam suatu Bahasa pemrograman. Penerapan pada aplikasi layanan pasien

sebagai berikut:

3.2.1 Pendaftaran dan Login

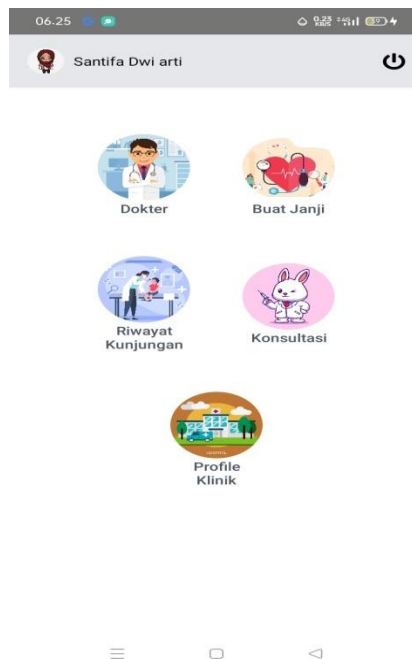
Hasil tampilan pada sistem ini ialah implementasi dari desain sistem. Didalam desain tampilan sistem yaitu pasien akan mengisi form pendaftaran terlebih dulu yang sudah tersedia pada gambar 5a. Pada tampilan 5b yaitu untuk login pasien harus memasukan email dan password terlebih dahulu agar bisa masuk ketahap selanjutnya.



Gambar 5. (a) Tampilan Daftar Pasien (b)Tampilan Login

3.3.2 Halaman Dashboard

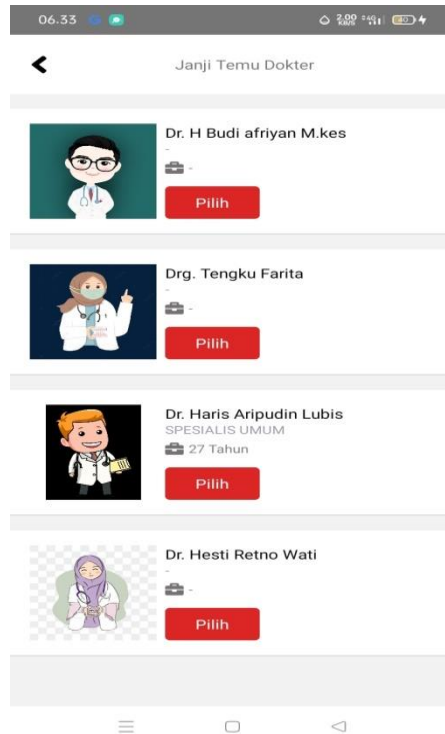
Fungsi Halaman dasboard ini yakni memperlihatkan seluruh menu yang terdapat pada Aplikasi Klinik Yazid Pratama. Tujuan utama dashboard ialah untuk menu dan fitur jika ingin berobat pada klinik yazid. Pada halaman menu ini dilengkapi dengan daftar dokter, janji temu dokter, riwayat kunjungan konsultasi dan profil agar memudahkan pengguna untuk melakukan pengobatan.



Gambar 6. Halaman Menu Utama

3.3.3 Tampilan Jadwal Dokter

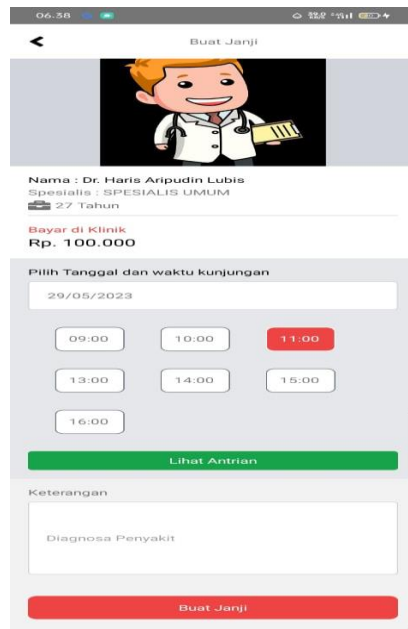
Halaman dokter menampilkan list dokter yang ada pada klinik yazid, terdiri dari informasi dokter berdasarkan nama, spesialis, jenis kelamin dan lain-lain. jadwal dokter dipakai untuk akses laporan dan jadwal dokter yang ada pada klinik Yazid Pratama agar memudahkan pengguna untuk mengenali spesialis yang dituju, gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Jadwal Dokter

3.3.4 Halaman Janji Dokter dan Riwayat Pasien

Pada halaman buat janji menampilkan halaman buat janji yang ditampilkan sesuai tanggal dan jam yang dipilih, dan juga menampilkan harga perobatan aplikasi ketika sedang buat janji dengan dokter tersebut 8a, dan juga pasien dapat mengisi form keluhan penyakit yang dialami pasien lalu klik buat janji. Setelah buat janji dokter maka akan muncul riwayat pendaftaran pasien terdiri dari tanggal dan jam janji kunjungan beserta keluhan pasien tersebut 8b .



(a)Halaman Buat Janji

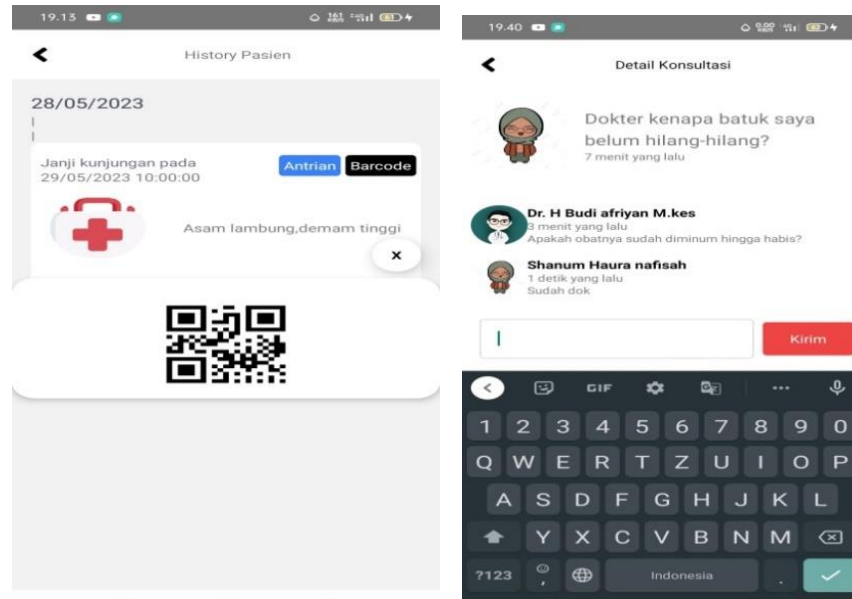


(b) Halaman Riwayat Pasien

Gambar 8. (a) Halaman Buat Janji (b) Halaman Riwayat Pasien

3.3.5 Halaman Pembayaran dan Konsultasi

Pada halaman pembayaran dan konsultasi menampilkan halaman pembayaran dimana pasien akan mengetahui total harga yang harus di bayar melalui barcode yang tersedia pada aplikasi 9a. Pada halaman ini juga terdapat tampilan konsultasi dimana pasien dapat berinteraksi kepada dokter yang sedang aktif 9b.



(a)Tampilan Halaman Pembayaran

(b) Tampilan Halaman Konsultasi

Gambar 9. (a)Tampilan HalamanPembayaran (b) Tampilan Halaman Konsultasi

3.3.6 Testing

Pengujian kuesioner menggunakan User Acceptance Testing yaitu suatu cara pengkajian oleh pengguna untuk menghasilkan dokumen yang membentuk suatu sistem yang sudah ditingkatkan, dapat diterima atau tidaknya oleh pengguna. Bila mana hasil pengujian dianggap telah melengkapi kebutuhan dari pengguna maka aplikasi dapat dipergunakan. Pengujian melalui UAT dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pegawai dan pasien yang berperan selaku pengguna, pengujian ini mencatatkan 40 pengguna sistem.

Tabel 2. Pengujian Indeks Kriteria

Indeks	Kriteria
20% - 35%	Sangat Tidak Layak
35 % - 51%	Tidak Layak
52% - 67%	Cukup
89% - 83%	Layak
84% - 100%	Sangat Layak

Tabel 3. Opsi Tanggapan Uat

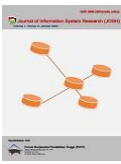
- A Sangat Tidak Setuju
- B Setuju
- C Netral
- D Tidak Setuju
- E Sangat Setuju

Tabel 4. Bobot Nilai Tanggapan

Jawaban	Bobot
STS = Sangat Tidak Setuju	1
TS = Tidak Setuju	2
N = Netral	3
S = Setuju	4
SS = Sangat Setuju	5

Tabel 5. Tabel Jawaban kuesioner

No.	Pembahasan	Tanggapan					Persentase				
		STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
1	Apakah tampilan aplikasi menarik?	0	0	3	16	21	0%	0%	7,5%	40%	52,5%
2	Secara keseluruhan pemakaian aplikasi sudah memuaskan?	0	0	3	20	17	0%	0%	7,5%	50%	42,5%



No.	Pembahasan	Tanggapan					Persentase				
		STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
3	Tampilan dari aplikasi ini mempunyai fungsi sesuai yang diperlukan?	0	0	5	13	22	0%	0%	12,5%	32,5%	55%
4	Apakah aplikasi ini membantu dalam proses pelayanan?	0	0	1	15	24	0%	0%	2,5%	37,5%	60%
5	Apakah aplikasi ini berjalan dengan lancar?	0	0	4	14	21	0%	0%	10%	35%	52,5%
6	Apakah proses pembayaran mudah untuk dipahami?	0	0	7	10	23	0%	0%	17,5%	25%	57,5%
7	Apakah aplikasi ini menguntungkan bagi pengguna?	0	0	1	12	27	0%	0%	2,5%	30%	67,5%
8	Apakah anda setuju bahwa menu/fitur yang disediakan aplikasi ini sudah sinkron?	0	0	9	13	18	0%	0%	22,5%	32,5%	45%
Total		0	0	33	113	173	0%	0%	10,3%	35,%	54%

Data pada tabel 5 diatas dengan cara mengalikan tiap-tiap nilai tanggapan dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai tanggapan. Dari hasil perhitungan dengan mengalikan tiap-tiap jawaban bobot yang sudah ditetapkan kemudian mendapatkan hasil seperti tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Bobot Nilai Tanggapan

No.	Pembahasan	Tanggapan					Total
		A×5	B×4	C×3	D×2	E×1	
1	Apakah tampilan aplikasi menarik?	105	64	9	0	0	178
2	Secara keseluruhan penggunaan aplikasi ini sudah memuaskan?	85	80	9	0	0	174
3	Tampilan dari aplikasi ini mempunyai fungsi sesuai yang diharapkan?	110	52	15	0	0	177
4	Apakah aplikasi ini membantu dalam proses pelayanan?	120	60	3	0	0	183
5	Apakah aplikasi ini berjalan dengan lancar?	105	56	12	0	0	183
6	Apakah proses pembayaran mudah untuk dimengerti?	115	40	21	0	0	183
7	Apakah aplikasi ini menguntungkan bagi pengguna?	135	48	3	0	0	186
8	Apakah anda setuju bahwa menu/fitur yang disediakan aplikasi ini sudah sinkron?	90	52	27	0	0	169
Total		865	452	99	0	0	1.416

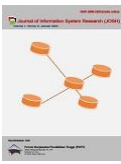
Setelah mengalikan tiap-tiap nilai tanggapan dengan bobot penilaian, kemudian mencari nilai rata-rata dengan memakai metode UAT seperti pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. Nilai Rata-rata Hasil Pengujian

No	Pembahasan	Total Narasumber	Skor Ideal	Skor Aktual	Persentase
1	Apakah tampilan aplikasi menarik?	40	200	178	89%
2	Secara keseluruhan penggunaan aplikasi ini sudah memuaskan?	40	200	174	87,5%
3	Tampilan dari aplikasi ini mempunyai fungsi sesuai yang diharapkan?	40	200	177	88,5%
4	Apakah aplikasi ini membantu dalam proses pelayanan?	40	200	183	91,5%
5	Apakah aplikasi ini berjalan dengan lancar?	40	200	183	91,5%
6	Apakah proses pembayaran mudah untuk dimengerti?	40	200	183	91,5%
7	Apakah aplikasi ini menguntungkan bagi pengguna?	40	200	186	93%
8	Apakah anda setuju bahwa menu/fitur yang disediakan aplikasi ini sudah sinkron?	40	200	169	84,5%
Total			1.600	1.416	88,5%

Data yang diperoleh selanjutnya akan dikonversi berdasarkan tabel Jawaban seperti pada tabel 7. Adapun hasil presentase kelayakan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Persentasi UAT} = \frac{1.416}{1.600} \times 100\% = 88,5\%$$



Setelah melakukan dari proses perhitungan dari total narasumber dan skor maksimal kemudian presentase setiap kelompok digabungkan, berdasarkan tabel pengujian indeks kriteria aplikasi secara keseluruhan masuk dalam kriteria sangat layak dengan presentase sebesar 88,5%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan riset beserta impelmentasi beserta pengujian yang telah dilakukan pada saat pembuatan sistem diperoleh beberapa kesimpulan yaitu mencakup 3 user yang terdiri dari admin, pasien dan dokter. Terdapat 5 menu utama yaitu daftar dokter, buat janji, riwayat kunjungan pasien, konsultasi, profile klinik. Aplikasi ini dapat membantu pasien dalam melakukan pendaftaran tanpa harus datang ke lokasi, pendaftaran bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, tanpa harus mengantri dengan waktu yang lama, daftar riwayat pasien dapat dilihat kembali oleh pasien, serta juga memudahkan admin dalam melakukan pendataan dan sebagainya. Hasil pengujian dengan User Acceptance Testing (UAT) dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji saat melakukan pemantauan pengobatan. Pengujian yang dilaksanakan menunjukkan hasil dengan proses yang ditampilkan dalam aplikasi sudah sesuai yang diharapkan. Pengujian dengan User Acceptance Testing (UAT) kepada setiap pengguna aplikasi menunjukkan nilai akhir 88,5% dengan kriteria dinilai berhasil atau “Sangat Layak” .

REFERENCES

- [1] Zulhalim, R. Haroen, and A. Fauzan, “Perancangan Aplikasi Pendaftaran Kunjungan Pasien Mandiri Berbasis Mobile Hybrid Pada Rsud Kemayoran,” *Jisamar*, vol. 4, no. 2, pp. 97–114, 2020, [Online]. Available: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/194>
- [2] M. M. Sangiba, D. Sasongko, P. Hendradi, and A. L. A. Haq, “Aplikasi Cyber Counseling Sebagai Solusi Pelayanan Konseling Online Berbasis Android,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 3, pp. 582–590, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i3.4142.
- [3] F. Rahmadani, N. Rismawati, E. K. Ajeng, and R. Pinahayu, “Vol . 4 No . 4 November 2020 PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN DI KLINIK UTAMA DR . YATI ZARNUDJI BERBASIS ANDROID JISAMAR (Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Research) p-ISSN : 2598-8700 (Printed) JISAMAR (Journal of I,” vol. 4, no. 4, pp. 110–117, 2020.
- [4] T. Septiono and A. Irawan, “Rancangan Aplikasi Pendataan Dan Pelayanan Pasien Di Klinik Cireunde Medika,” *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 8–12, 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5646.
- [5] R. B. Hadiprakoso, “Pengembangan Aplikasi Registrasi Rawat Jalan Pasien Rsud Menggunakan Perangkat Android,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 405–409, 2021, doi: 10.36040/jati.v5i2.3800.
- [6] M. S. Novelan, “Penerapan Aplikasi Pelayanan Sewa Mobil Di Kota Subussalam Berbasis Android,” *J. Teknovasi J. Tek. dan Inov.*, vol. 07, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <http://ejurnal.plm.ac.id/index.php/Teknovasi/article/view/473>
- [7] M. Z. Azmi and M. D. Irawan, “Perancangan Sistem Informasi Database Respon Pendengar di RRI Medan,” *Peranc. Sist. Inf. database respon pendengar di rri medan*, vol. 1, no. No,2 (2022), p. 11, 2022.
- [8] M. I. Farhans, F. A. Susanto, and ..., “RANCANG BANGUN LAYANAN KEPUASAN PASIEN di PUSKESMAS SUKODADI LAMONGAN BERBASIS WEBSITE,” ... *Ummah ...*, 2020, [Online]. Available: <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/659>
- [9] N. Mariana, H. Murti, and A. I. Cahyani, “Pengembangan Sistem Layanan Perawatan Pada Klinik ABC,” *J. IKRAITH-INFORMATIKA*, vol. 6, no. 1, pp. 173–180, 2022.
- [10] H. Rohman, A. K. Wati, and A. Kurniawan, “Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas,” *J. Pengabd. Masy. - Teknol. Digit. Indones.*, vol. 1, no. 1, p. 42, 2022, doi: 10.26798/jpm.v1i1.572.
- [11] A. Sadli, “Rancangan Pengembangan Aplikasi Dokumentasi Clinical Pathway Berbasis Web,” *Expert J. Manaj. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 11, no. 2, p. 157, 2021, doi: 10.36448/expert.v11i2.2135.
- [12] E. Sri, D. Hastuti, U. Nadhirohi, and H. S. Sangkot, “APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE BERBASIS ANDROID Pada pendaftaran pasien di Bidan Praktik Mandiri dengan menggunakan buku register yang meliputi nama,” vol. 10, no. April, pp. 10–20, 2021.
- [13] M. Amin, M. Maskur, and W. Suharso, “Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Menggunakan Model Rapid Application Development (RAD),” *J. Repos.*, vol. 2, no. 2, p. 137, 2020, doi: 10.22219/repositor.v2i2.375.
- [14] A. Ajis, F. Azizie, W. A. Dewi, A. Rifai, and R. Nurfalih, “Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Aplikasi Pelayanan Pasien Berbasis Web pada Bidan Leni Karlina,” *Formosa J. Appl. Sci.*, vol. 1, no. 4, pp. 335–348, 2022, doi: 10.55927/fjas.v1i4.1160.
- [15] F. H. Subagja, T. H. Apandi, and N. N. Purnawan, “Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Android,” *J. Ilm. Ilmu dan Teknol. Rekayasa*, vol. 2, no. 2, pp. 101–109, 2020, doi: 10.31962/jiitr.v2i2.60.
- [16] H. Rohman and S. SHERALINDA, “Pengembangan Sistem Informasi Rawat Jalan dan Pelayanan Persalinan di Klinik Berbasis Web,” *J. Kesehat. Vokasional*, vol. 5, no. 1, p. 53, 2020, doi: 10.22146/jkesvo.50482.
- [17] C. K. Sastradipraja and R. A. Barokah, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN MENGGUNAKAN METODE CUSTOMER SATISFACTION INDEX (Studi Kasus : Puskesmas Baros Kota Sukabumi),” *J. Ilm. Flash*, vol. 6, no. 2, pp. 16–27, 2020, doi: 10.32511/jiflash.v4i1.204.
- [18] N. A. Suci Rahma Dani Rachman, “Aplikasi Antrian Dan Pelayanan Pada Klinik Wijaya Agung Berbasis Mobile,” *Semin. Nas. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. SENSITif*, pp. 1147–1155, 2019, [Online]. Available: <https://ejurnal.dipnegera.ac.id/index.php/sensitif/article/view/499>
- [19] M. S. P, M. D. Irawan, and A. P. Utama, “Implementasi RAD (Rapid Application Development) dan Uji Black Box pada Administrasi E - Arsip,” 2022.



- [20] A. R. Ramadhani, A. Zaidiah, and R. Astriratma, “Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Majasari Pandeglang Berbasis Web,” *Senamika*, pp. 73–84, 2020, [Online]. Available: <http://repository.unama.ac.id/id/eprint/1201>